



**SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi,  
Akuntansi dan Manajemen**  
journal homepage: <https://journal.adai.or.id/index.php/sintamai>



## Analisis Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Sambal Mama' Aji

Dewi Fatimah<sup>1</sup>, Masnawaty Sangkala<sup>2</sup>, Samsinar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan  
Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.

e-mail: [fdewi689@gmail.com](mailto:fdewi689@gmail.com)1,

[masnawaty.s@unm.ac.id](mailto:masnawaty.s@unm.ac.id)2, [samsinar77@unm.ac.id](mailto:samsinar77@unm.ac.id)3

Penulis Korespondensi. Dewi Fatimah

e-mail: [fdewi689@gmail.com](mailto:fdewi689@gmail.com)

### ARTIKEL INFO

#### Artikel History:

Menerima: 30 Mar 2026

Diterima: 31 Mei 2026

Tersedia Online: 31 Mei 2026

#### Kata kunci:

SAK EMKM, Laporan  
Keuangan UMKM, Akuntansi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Sambal Mama'Aji di Kabupaten Bulukumba. Pendekatan deskriptif kualitatif dipakai dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Sambal Mama'Aji telah mulai menerapkan prinsip-prinsip SAK EMKM meskipun masih menggunakan metode pencatatan manual. Pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi telah dilakukan dengan baik, serta terdapat kesadaran pemilik akan pentingnya laporan keuangan yang akuntabel dan terstruktur. Namun, masih ditemukan keterbatasan dalam aspek teknologi dan sumber daya manusia, yang menjadi tantangan dalam implementasi penuh standar akuntansi tersebut. Penerapan SAK EMKM telah bermanfaat signifikan dalam meningkatkan transparansi dan profesionalisme pengelolaan keuangan UMKM.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 30 Mar 2026

Accepted: 31 May 2026

Available Online: 31 May 2026

#### Keywords:

SAK EMKM, Financial  
Statements, MSME,  
Accounting

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the application of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) as a basis for preparing financial reports at the Sambal Mama'Aji MSME in Bulukumba Regency. A qualitative descriptive approach was used with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that the Sambal Mama'Aji MSME has begun to apply the principles of SAK EMKM although still using manual recording methods. The separation between business and personal finances has been carried out well, and there is awareness among the owners of the importance of accountable and structured financial reports. However, limitations in technology and human resources are still found, which pose challenges in the full implementation of these accounting standards. The implementation of SAK EMKM has been significantly beneficial in increasing the transparency and professionalism of MSME financial management.*



## 1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang berperan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara inklusif (Ainun et al., 2024). Sebagian besar pelaku usaha di Indonesia berasal dari sektor UMKM yang tersebar di berbagai daerah dan sektor produksi. Oleh karena itu, kualitas tata kelola UMKM, khususnya dalam hal pelaporan keuangan, menjadi isu yang sangat penting.

Sayangnya, hingga saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan secara benar dan terstruktur. Minimnya pemahaman terhadap pentingnya akuntansi menyebabkan pelaku UMKM cenderung melakukan pencatatan secara manual dan tidak sesuai standar, sehingga menyulitkan dalam menilai kinerja usaha dan mengakses pendanaan (Ardiani & Nopiyani, 2024). Di sisi lain, laporan keuangan merupakan komponen utama untuk mengevaluasi kondisi usaha serta meningkatkan kredibilitas di mata mitra dan investor.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sejak tahun 2016 dan berlaku efektif per 1 Januari 2018. Standar ini dirancang secara sederhana dan aplikatif agar dapat diterapkan oleh pelaku UMKM, dengan tujuan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan daya saing UMKM di sektor formal. Namun, dalam implementasinya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami ataupun menerapkan SAK EMKM secara optimal. Hal ini dapat dilihat secara nyata pada UMKM Sambal Mama'Aji yang berlokasi di Kabupaten Bulukumba. Meskipun usaha ini telah berkembang pesat dan mempekerjakan banyak tenaga kerja, sistem pencatatan keuangan yang digunakan masih bersifat manual, tidak terstruktur, dan belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Fenomena tersebut mencerminkan bahwa meskipun usaha telah berkembang, aspek pencatatan dan pelaporan keuangan masih belum menjadi prioritas utama bagi sebagian pelaku UMKM. Padahal, laporan keuangan yang disusun sesuai SAK EMKM tidak hanya bermanfaat untuk pengelolaan internal, tetapi juga menjadi alat penting dalam mengakses pembiayaan dari perbankan, pemerintah, maupun mitra bisnis.

Dengan adanya kesenjangan antara perkembangan usaha dan penerapan sistem pelaporan keuangan, maka penting untuk dilakukan kajian mendalam mengenai bagaimana pelaku UMKM, khususnya UMKM Sambal Mama'Aji, memahami dan menerapkan SAK EMKM. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi agar UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan profesional sesuai dengan standar yang berlaku. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengangkat judul "Analisis Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Sambal Mama'Aji di Kabupaten Bulukumba".

## 2. STUDI LITERATUR

### Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang dirancang khusus sebagai acuan untuk UMKM. Standar ini disusun dan didukung oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), organisasi profesional yang mengawasi akuntan di Indonesia. SAK EMKM bertujuan untuk mendorong para pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM yang lebih maju (Samsinar & Nur Afiah, 2020).



Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dan telah di sahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 yang diperuntukan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur pula dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. SAK EMKM ini telah efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari (Purba, 2019). SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP, karena hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM. Pengukurannya berdasarkan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sesuai biaya perolehannya. SAK EMKM diharapkan menjadi dasar bagi penyusunan dan pengembangan pedoman akuntansi untuk UMKM di berbagai sektor usaha (Usunier, J-C., & Lee, 2019).

### Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2020), Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain pengertian laporan keuangan dari PSAK. Terdapat pengertian lain mengenai laporan keuangan yaitu Laporan keuangan merupakan “salah satu sumber informasi penting bagi pihak yang berkepentingan dalam rangka decision making ekonomi”. Laporan keuangan menjadi sangat lebih bermanfaat dalam *decision making* ekonomi, bila Dengan informasi laporan kehilangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Komparasi laporan keuangan dalam masa dua atau tiga tahun dapat dilakukan Dengan menghitung perubahan dari tahun ke tahun baik untuk jumlah absolut (rupiah) maupun persentase (Nabilah, 2023). Sedangkan Sugiono dan Untung (2016) mengemukakan bahwa Laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian menurut PSAK dan Para Ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas serta hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang memperlihatkan kondisi keuangan dalam jangka waktu tertentu.

Adapun tujuan laporan kehilangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2018) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Hermansyah & Sutjahyani, 2023). Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber dalil yang dipercayakan kepada mereka. Menurut SAK EMKM (2018), bertujuan menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan kelangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, serta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan (Nadia Anzani et al., 2024).

### Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai mana diatur dalam Peraturan Pemerintah (Moudy, Olyfia et al., 2019). Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang



memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2021. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) adalah penyederhanaan dari SAK ETAP yang dikhususkan bagi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. SAK EMKM berisi pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM Dengan pengukuran yang menggunakan biaya historis. SAK ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku usaha dalam mendapatkan pendanaan (IAI, 2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) adalah penyederhanaan dari SAK ETAP yang dikhususkan bagi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. SAK EMKM berisi pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM Dengan pengukuran yang menggunakan biaya historis. SAK ini diharapkan membantu pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku usaha dalam mendapatkan pendanaan (IAI, 2016).

### 3. METODE Riset

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk memahami sebuah gejala pada suatu fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Menurut (Sugiono, 2011), mendefinisikaln bahwa metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Menurut (Bogdan & Talyor, 1992), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Sambal Mama'Aji yang berlokasi di Kabupaten Bulukumba. Penelitian ingin mencari tahu, apakah penyusunan yang dilakukan telah sesuai Dengan SAK EMKM atau masih Dengan susunan yang sangat sederhana. Selanjutnya penelitian melakukan analisis laporan keuangan Dengan mengumpulaln data-data pendukung yang menunjangg penelitian ini untuk mengimplementasikan SAK EMKM.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Laporan Keuangan UMKM Sambal Mama'Aji

Setelah melakukan penelitian secara cermat melalui observasi langsung dan wawancara mendalam Dengan pemilik UMKM Sambal Mama'Aji, diperoleh informasi bahwa usaha ini telah menyusun laporan keuangan berdasarkan data transaksi harian yang dicatat secara manual. Berbeda Dengan banyak UMKM pada umumnya, UMKM Sambal Mama'Aji telah mulai menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai prinsip dasar SAK EMKM, meskipun masih menggunakan metode manual dan belum sepenuhnya terkomputerisasi. Seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran dicatat secara rapi dalam buku kas harian serta disertai dokumen pendukung seperti nota pembelian dan bukti pembayaran. Pemilik UMKM menyatakan bahwa pencatatan dilakukan secara rutin Dengan tujuan untuk mengetahui pergerakan kas dan laba usaha setiap bulan. Laporan keuangan yang berhasil disusun meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Meskipun pencatatan dilakukan secara sederhana, informasi yang dihasilkan cukup lengkap untuk menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan usaha secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dari pemilik untuk mulai menata sistem administrasi keuangan secara lebih profesional.

Namun demikian, pencatatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain



belum adanya penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital dan minimnya pelatihan akuntansi yang diterima oleh pemilik. Selain itu, proses pencatatan masih bersifat satu pintu, di mana seluruh kegiatan akuntansi dilakukan langsung oleh pemilik tanpa bantuan tenaga administrasi. Hal ini tentu menyulitkan pemilik dalam menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur sesuai Dengan siklus akuntansi yang ideal. Meskipun demikian, langkah awal UMKM Sambal Mama'Aji dalam menerapkan standar laporan keuangan berbasis SAK EMKM merupakan pencapaian penting. Dengan laporan yang telah disusun ini, UMKM memiliki dasar yang kuat untuk evaluasi keuangan, pengambilan keputusan, serta membuka akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan atau investor di masa mendatang.

#### **4.2. Laporan Neraca (Posisi Keuangan)**

Berdasarkan hasil analisis terhadap neraca UMKM Sambal Mama'Aji per 31 Januari 2025, diketahui bahwa usaha ini memiliki struktur keuangan yang sehat dan mandiri. Seluruh aset yang dimiliki dibiayai murni oleh modal pemilik dan laba ditahan, tanpa adanya kewajiban berupa utang kepada pihak ketiga. Total aset yang tercatat adalah sebesar Rp125.118.750, terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan bahan baku, dan aset tetap seperti peralatan produksi dan bangunan. Dari sisi komposisi aset, sebagian besar merupakan aset tetap yang menunjukkan fokus usaha pada investasi jangka panjang untuk mendukung aktivitas produksi. Kas dan persediaan sebagai aset lancar menunjukkan bahwa usaha memiliki kemampuan likuiditas yang cukup untuk menjalankan operasional secara berkelanjutan.

Pemilik UMKM juga menerapkan prinsip pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi, sehingga pencatatan nilai aset dan modal dapat dipertanggungjawabkan. Meskipun belum menggunakan software akuntansi, pengelolaan aset dan penyusutan dilakukan Dengan pendekatan manual yang sederhana namun konsisten. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk menjaga transparansi dan akurasi dalam pelaporan posisi keuangan.

#### **Laporan Laba Rugi**

UMKM Sambal Mama'Aji berhasil menyusun laporan laba rugi yang mencerminkan hasil operasional usaha selama bulan Januari 2025. Dalam laporan tersebut, tercatat pendapatan dari penjualan sebesar Rp109.725.000, Dengan beban usaha sebesar Rp90.956.250, sehingga diperoleh laba bersih sebesar Rp18.768.750. Beban usaha yang paling besar berasal dari pembayaran gaji karyawan, yaitu sebesar Rp90.000.000, yang menunjukkan bahwa struktur biaya usaha masih didominasi oleh tenaga kerja. Beban lainnya berasal dari biaya transportasi, listrik, dan penyusutan aset tetap. Laporan ini disusun berdasarkan catatan kas masuk dan keluar harian, serta dilengkapi Dengan bukti transaksi seperti nota pembelian dan slip pembayaran. Meskipun tidak dilakukan secara otomatis melalui sistem digital, perhitungan dilakukan secara manual dan menunjukkan hasil yang konsisten. Dengan adanya laporan laba rugi ini, pemilik dapat mengevaluasi apakah usaha dalam kondisi untung atau rugi dan merencanakan langkah perbaikan operasional di masa mendatang.

#### **Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas pada UMKM Sambal Mama'Aji menunjukkan adanya pertumbuhan nilai modal yang bersumber dari laba usaha yang ditahan. Total modal awal sebesar Rp106.350.000 bertambah menjadi Rp125.118.750 setelah ditambahkan laba bersih selama periode berjalan. Tidak ada penarikan modal oleh pemilik, sehingga seluruh laba ditambahkan sebagai saldo laba. Pencatatan ini menunjukkan bahwa pemilik usaha memiliki orientasi jangka panjang untuk menumbuhkan nilai usaha secara berkelanjutan. Selain itu, pemisahan rekening keuangan antara pribadi dan usaha juga memperkuat keandalan data yang disajikan dalam laporan



ekuitas.

### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas yang disusun oleh UMKM Sambal Mama'Aji menunjukkan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang dominan berasal dari aktivitas operasional. Penerimaan kas sebesar Rp109.725.000 berasal dari penjualan produk, sedangkan pengeluaran sebesar Rp106.320.000 digunakan untuk kebutuhan operasional seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, listrik, dan transportasi. Arus kas bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp3.405.000, sehingga saldo kas akhir meningkat menjadi Rp16.615.000. Laporan ini disusun berdasarkan data dari buku kas umum yang mencatat seluruh transaksi harian selama bulan Januari 2025. Pencatatan dilakukan manual, namun tetap terstruktur dan dilengkapi bukti transaksi. Laporan ini menjadi indikator penting bagi pemilik usaha dalam mengukur likuiditas dan kemampuan usaha untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada UMKM Sambal Mama'Aji menunjukkan adanya upaya untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai Dengan ketentuan SAK EMKM. CALK yang disusun telah memuat elemen-elemen penting seperti informasi umum usaha, dasar penyusunan laporan keuangan, dan kebijakan akuntansi yang digunakan. Selain itu, beberapa akun utama seperti kas, piutang, persediaan, peralatan, bangunan, dan modal telah dijelaskan secara naratif, meskipun masih dalam format yang sederhana. Penyajian CALK tersebut memperlihatkan bahwa pelaku usaha mulai memahami pentingnya pengungkapan informasi tambahan sebagai pelengkap laporan keuangan utama. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran akan kebutuhan akuntabilitas dan transparansi keuangan, meskipun belum sepenuhnya memenuhi prinsip kelengkapan yang disyaratkan dalam standar akuntansi. Sebagai contoh, CALK belum memuat informasi tentang metode pencatatan yang digunakan, seperti apakah berbasis kas atau akrual sederhana. Selain itu, belum ada penjelasan mengenai estimasi atau asumsi akuntansi yang mungkin digunakan dalam penyusunan laporan, serta tidak dijelaskan apakah terdapat kejadian setelah tanggal pelaporan yang berdampak signifikan terhadap posisi keuangan usaha.

Secara umum, CALK yang disusun sudah cukup membantu dalam memberikan gambaran konteks usaha dan pengelolaan keuangan UMKM Sambal Mama'Aji. Formatnya yang sederhana dan mudah dipahami selaras Dengan karakteristik usaha mikro, serta sesuai Dengan tujuan dari penerapan SAK EMKM yaitu menyederhanakan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM. Namun, untuk meningkatkan kualitas dan daya guna CALK, pelaku usaha perlu melengkapi pengungkapan informasi tambahan yang relevan, serta memperjelas kebijakan akuntansi per akun agar lebih mudah dipahami oleh pihak-pihak eksternal seperti calon investor atau lembaga keuangan. Dengan kata lain, meskipun CALK pada UMKM Sambal Mama'Aji belum sepenuhnya ideal, namun sudah menunjukkan langkah awal yang positif menuju praktik pelaporan keuangan yang lebih baik dan akuntabel. Diperlukan pembinaan dan pendampingan lanjutan agar pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas CALK dan menyusunnya secara lebih komprehensif sesuai Dengan prinsip-prinsip SAK EMKM.

Penelitian ini berfokus pada penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada UMKM Sambal Mama'Aji. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun usaha masih menggunakan metode pencatatan manual, adanya pelatihan dasar mengenai SAK EMKM telah memberikan pemahaman tentang pengklasifikasian pendapatan, beban, dan perhitungan laba rugi. Dengan demikian, usaha telah mampu menyusun laporan keuangan secara sistematis, walaupun tantangan terkait keterbatasan teknologi informasi masih menjadi hambatan dalam transisi ke sistem digital.



Dalam penyusunan laporan laba rugi, data keuangan usaha diungkapkan dari sisi pendapatan penjualan produk sambal dan beban operasional yang mencakup biaya produksi, distribusi, serta pengeluaran untuk gaji karyawan. Evaluasi berkala yang dilakukan pemilik menunjukkan bahwa usaha telah mampu mengidentifikasi apakah pemasukan cukup untuk menutupi seluruh pengeluaran, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan operasional ke depannya. Laporan laba rugi ini berfungsi sebagai alat ukur kinerja operasional dan sebagai acuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Laporan perubahan ekuitas yang disusun mencerminkan dinamika kekayaan bersih usaha, dimulai dari modal awal yang ditanamkan hingga akumulasi laba ditahan yang diperoleh dari kegiatan operasional. Pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha telah diterapkan secara konsisten, yang berdampak positif terhadap akurasi data keuangan. Informasi ini membantu pemilik dalam mengevaluasi pertumbuhan modal dan menilai kesehatan keuangan usaha secara keseluruhan, sehingga dapat dijadikan landasan untuk strategi pengembangan usaha di masa depan.

Neraca usaha memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan pada suatu titik waktu tertentu. Klasifikasi aset berupa kas operasional, peralatan produksi, dan persediaan bahan baku disusun Dengan cermat, sedangkan kewajiban yang tercatat relatif rendah karena usaha tidak mengandalkan pinjaman eksternal. Struktur neraca yang akurat ini memungkinkan penilaian likuiditas dan kestabilan keuangan serta memudahkan pemilik dalam mengevaluasi kebutuhan investasi untuk pengembangan usaha.

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan mendalam tentang metode pencatatan yang masih diterapkan secara manual, termasuk kategori biaya, perhitungan penyusutan aset, serta upaya menjaga dokumentasi pendukung setiap transaksi. Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan pelatihan dan infrastruktur teknologi, penyusunan catatan ini tetap menunjukkan komitmen untuk transparansi dan akuntabilitas. Informasi yang terperinci dalam catatan membantu para pemangku kepentingan memahami konteks di balik angka-angka laporan keuangan, sehingga meningkatkan keandalan data yang disajikan. Aspek tambahan dalam penyusunan laporan keuangan juga mencakup strategi promosi dan pemasaran yang digunakan oleh UMKM melalui media sosial dan *e-commerce*. Pengelolaan keuangan yang melibatkan pemisahan antara transaksi pribadi dan usaha menjadi dasar untuk menghasilkan laporan yang lebih akurat. Evaluasi keuangan secara rutin, meskipun masih bersifat sederhana, menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan kontrol internal dan pengambilan keputusan strategis. Dukungan eksternal dari pemerintah daerah juga turut memberikan motivasi dan legitimasi yang penting bagi perkembangan usaha.

Secara keseluruhan, analisis penerapan SAK EMKM pada UMKM Sambal Mama'Aji menunjukkan bahwa penggunaan standar akuntansi meskipun masih diimplementasikan secara manual telah memberikan manfaat signifikan, terutama dalam hal struktur, transparansi, dan pengendalian internal laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa Dengan peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan intensif, dan pendampingan dari pemerintah, usaha memiliki potensi besar untuk mengembangkan sistem keuangan yang lebih efisien dan akuntabel. Implikasi dari penerapan standar ini tidak hanya dirasakan secara internal oleh pemilik usaha, tetapi juga memberikan dampak positif bagi akses pendanaan dan kepercayaan investor. Laporan keuangan yang disusun secara sistematis serta transparan menjadi alat yang efektif untuk menilai kinerja usaha, mendukung evaluasi kinerja secara periodik, dan memandu pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan usaha. Akhirnya, hasil penelitian ini menegaskan bahwa analisis penerapan SAK EMKM merupakan fondasi yang dapat mendukung tata kelola keuangan UMKM secara lebih profesional. Namun demikian, berdasarkan temuan di lapangan, UMKM Sambal Mama'Aji belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan sesuai Dengan standar SAK EMKM.



Pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar.

Temuan ini sejalan Dengan hasil penelitian Ainun et al. (2024) mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang menyebutkan bahwa mayoritas pelaku UMKM belum menerapkan standar ini secara optimal karena keterbatasan sumber daya dan minimnya pelatihan. Penelitian Nadia Anzani et al. (2024) yang menganalisis penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM pada Toko Sahrul di Kabupaten Batubara juga menemukan bahwa kurangnya pemahaman dan pendampingan teknis menjadi penghambat utama dalam penerapan standar tersebut. Dengan perbaikan berkelanjutan di bidang teknologi informasi dan peningkatan kapasitas SDM, UMKM Sambal Mama'Aji diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kualitas pelaporannya, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi UMKM lain dalam penerapan prinsip *good governance*.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan menjawab tujuan dari penelitian atau studi berdasarkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap hasil dan diskusi penelitian. Saran ditujukan untuk tindakan praktis (kepada institusi yang berpartisipasi), untuk pengembangan teori baru, dan untuk penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada UMKM Sambal Mama'Aji di Kabupaten Bulukumba telah memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kualitas tata kelola keuangan usaha. Meskipun pencatatan masih dilakukan secara manual, pemilik usaha telah memahami prinsip dasar akuntansi sesuai SAK EMKM, seperti klasifikasi pendapatan, beban, serta penyusunan laporan laba rugi, perubahan ekuitas, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

Penerapan SAK EMKM terbukti meningkatkan struktur dan transparansi laporan keuangan, serta mendukung akuntabilitas internal melalui pemisahan transaksi usaha dan pribadi. Laporan keuangan yang lebih terstruktur juga memudahkan pemilik usaha dalam melakukan evaluasi kinerja secara berkala, merencanakan pengembangan usaha, dan mengoptimalkan penggunaan dana operasional.

UMKM Sambal Mama'Aji disarankan untuk mulai bertransisi dari sistem pencatatan manual ke sistem digital guna meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan Dengan mengikuti pelatihan akuntansi berbasis teknologi serta memanfaatkan aplikasi pencatatan sederhana yang sesuai Dengan kapasitas usaha. Selain itu, penting bagi pemilik usaha untuk terus memperkuat pemisahan keuangan pribadi dan usaha secara konsisten, serta memperluas kerja sama Dengan lembaga pembina UMKM dan dinas terkait agar memperoleh pendampingan dan informasi terbaru seputar regulasi dan standar akuntansi. Dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi komparatif Dengan melibatkan beberapa UMKM dari sektor dan wilayah yang berbeda agar hasil penelitian memiliki jangkauan yang lebih luas dan dapat digeneralisasi. Selain itu, pendekatan kuantitatif juga bisa digunakan untuk mengukur dampak penerapan SAK EMKM terhadap indikator keuangan seperti profitabilitas, efisiensi, atau akses pembiayaan. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi tantangan implementasi akuntansi digital serta kesiapan UMKM dalam mengadopsi sistem teknologi keuangan secara menyeluruh

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ainun, S., Harmain, H., & Tambunan, K. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kec. Kualuh Selatan Kab.Labuhanbatu Utara. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2379–2395. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.970>
- Ardiani, D. A. P. Y., & Nopiyani, P. E. (2024). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Puffy Patisserie. *Analisis*, 14(2), 381–395. <https://doi.org/10.37478/als.v14i2.4535>
- Anzani, A., Marliyah, & Laylan Syafina. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM pada Toko Sahrul di Kabupaten Batubara. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 4068–4081. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4632>
- Moudy, Olyfia, U., Lintie, K., & Rudy, J. P. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada UMKM. 5(2), 1475–1488.
- Hermansyah, M.C. & Sutjahyani, D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK – EMKM Pada UMKM Merr 88 Surabaya Tahun 2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 203–236. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.991>
- Nabilah, D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro , Kecil , Dan Menengah ) Pada UMKM (Studi Kasus Pada Umkm Galeri Buket Sidoarjo ). *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 3(2), 625–637. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/134/188>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Samsinar & Nur Afiah (2020). "Understanding of SAK EMKM for Micro, Smal and Medium Enterprises in Makssar". *International Conference on Science and Advance Technology (ICSAT)*, 0 (0).
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Usunier, J-C., & Lee, J. A. (2019). Cultural Aspects Of Cross Border Consumer Behavior: Influence Of Indegenous Culture On Brand Preference. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30.